

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang termasuk dalam penelitian tindakan kelas (Classroom Akction Research) yang dilakukan dalam lingkungan kelas. Bentuk yang dipilih adalah bentuk penelitian kolaboratif yakni penelitian yang dilakukan atas kerja sama antara peneliti dan guru. Dipilihnya metode tersebut di dasarkan pada asumsi bahwa bahwa Sekolah Dasar adalah pihak yang paling objektif dalam mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di dalam kelas.

Dalam penelitian tindakan kelas guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang di lakukannya di kelas melalui sebuah tindakan-tindakan yang di rencanakan, dilaksanakan, dan evaluasi. Hal ini dilakukan guru yang memperoleh umpan balik (*feed back*) yang sistematis mengenai apa yang selama ini selalu di lakukan dalam kegiatan belajar mengajar. (Kabolah,199;122).

Tujuan di laksanakan penelitian kelas ini adalah untuk:

- 1). Peningkatan dan perbaikan praktek pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru
- 2). Meningkatkan dan perbaiki layanan pendidikan bagi guru dalam konteks pembelajaran di kelas
- 3). Perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses belajar mengajar

- 4). Terjadinya proses latihan dalam jabatan selama penelitian tindakan itu berlangsung.

Penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang terjadi di suatu Sekolah atau lebih khususnya pada pembelajaran tertentu di suatu kelas tertentu dengan metode ilmiah menurut suyanto dalam (Kasbullah,199;32) ada beberapa tujuan di lakukannya penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Meningkatkan kualitas praktek pembelajaran di kelas
2. Meningkatkan relevansi pendidikan
3. Meningkatkan mutu hasil pendidikan
4. meningkatkan efisiensi pengolahan pendidikan

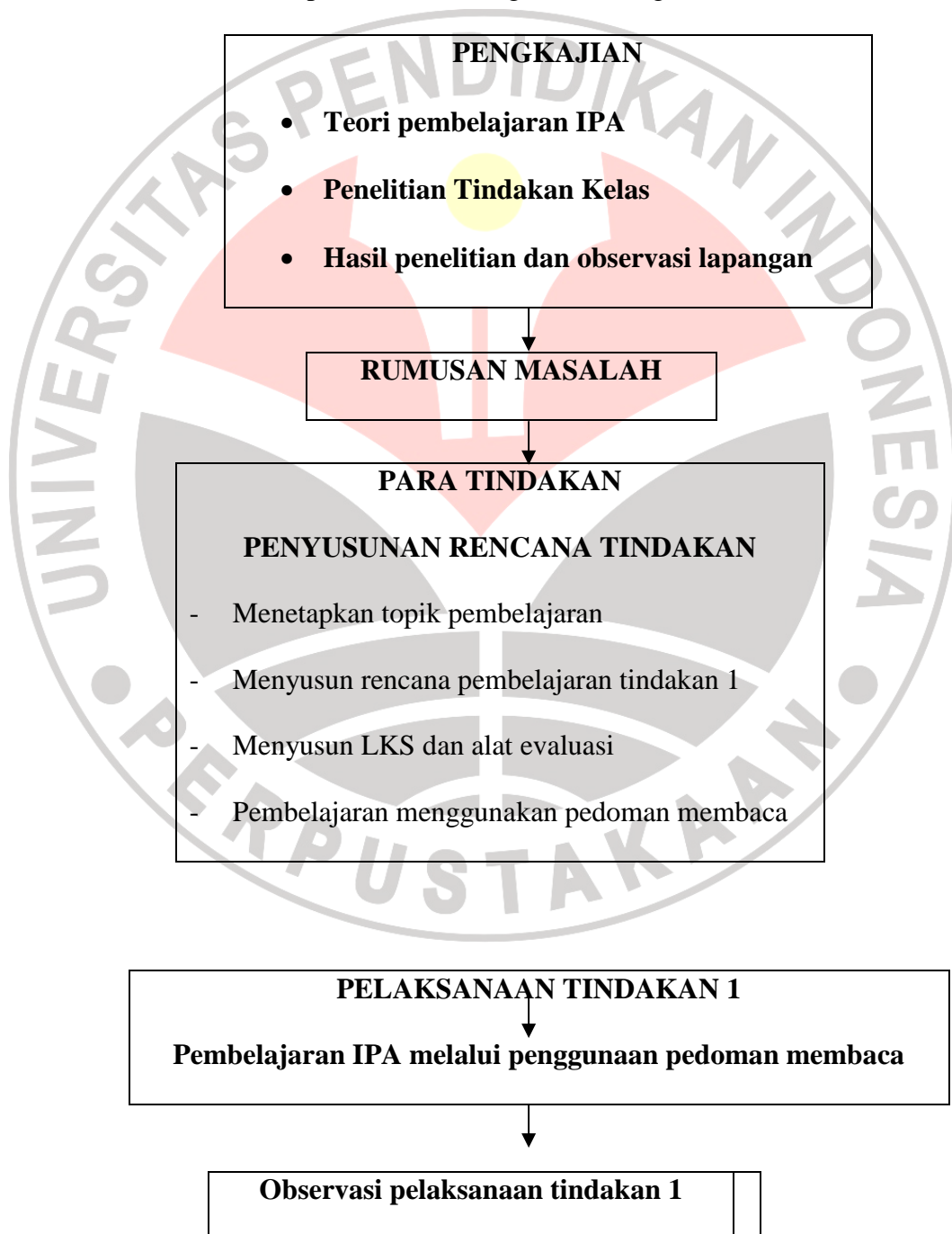
Penelitian tindakan kelas ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut ;

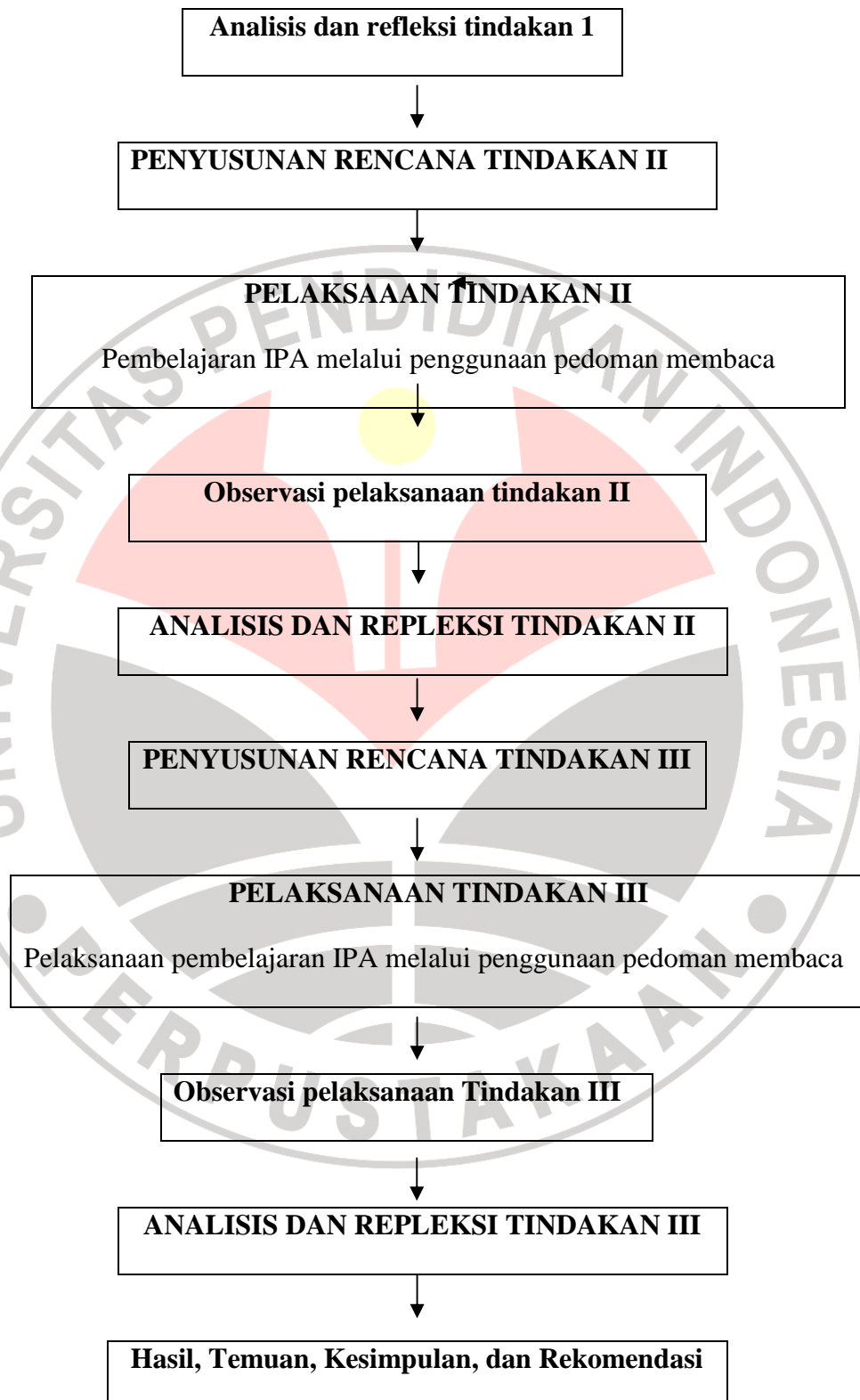
- a. Dilaksanakan oleh guru sendiri
- b. Bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan profesionalismeguru dalam pproses pembelajaran
- c. Bersifat kolaboratif
- d. Permasalahan yang di teliti timbul dari kegiatan sehari-hari yang di hadapi oleh peneliti di dalam kelas.

B. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian yang dilakukan diadaptasi dari model penelitian tindakan kelas (*Action reaseach*) menurut John Eliot (Hopkin, 1993:36-37).

Desian tersebut dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:





Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

C. LOKASI SUBJEK DAN WAKTU PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bojong Kecamatan.Cikalongkulon Kabupaten.Cianjur.

b. Subyek penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VI SD Negeri Bojong Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur. Terdiri dari 10 orang perempuan dan 14 orang siswa laki-laki

c. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 mei 2010 sampai tanggal 4 juni 2010.

D. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur yang di iempuh dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi antara lain sebagai berikut:

1) Observasi awal

Pada tahap ini yaitu mengadakan observasi awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah masalah yang sedang di hadapi di kelas IV SD Negeri Bojong Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur terutama pada pembelajaran IPA.

2) Kegiatan perencanaan

Membicarakan penelitian dengan pihak sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di kelas IV. dalam pokok pembicaraan

membahas tentang penggunaan pedoman membaca dan pokok bahasan yang akan di berikan pada siswa kelas IV serta waktu pelaksanaannya. Serta membicarakan rencana tindakan pembelajaran menggunakan pedoman membaca untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengkonfirmasi skenario pembelajaran yang telah di persiapkan oleh peneliti. Skenario tersebut di lengkapi pedoman membaca/lembar kerja siswa(LKS) yang berisikan langkah-langkah kegiatan, hasil pengamatan dan kesimpulan

Melakukan tes awal untuk mengungkapkan sejauh mana kemampuan siswa menggunakan pedoman membaca khususnya pada konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit.

Ruang lingkup materi yang akan di tes mencakup perubahan kenampakan bumi dan kenampakan benda-benda langit.

- 3). Tahap Pelaksanaan Tindakan
 - a. Tindakan pertama materi yang akan di berikan pada siswa yaitu tentang perubahan kenampakan bumi, Tindakan ini di laksanakan satu tatap muka terdiri dari 2x35 menit.
 - b. Tindakan yang kedua meliputi materi tentang perubahan kenampakan benda langit yaitu tentang matahari dan bintang Di laksanakan selama 2x35 menit terdiri dari satu tatap muka.
 - c. Tindakan yang ketiga materi yang akan di sampaikan tentang perubahan kenampakan benda langit yaitu kenampakan bulan. Di laksanakan selama 2x35 menit

terdiri dari satu tatap muka.

4). Observasi

Observasi dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung

5). Tahap Repleksi

Tahap ini merupakan bagian yang paling penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil yang terjadi sebagai akibat dari tindakan yang di lakukan. Refleksi juga sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dengan pelaksanaan refleksi dalam penelitian tindakan berarti sudah melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tindakan.

Yang di maksud refleksi adalah suatu proses untuk memecahkan masalah berdasarkan hasil observasi dan temuan di kelas pada proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini untuk mengkaji ulang proses pembelajaran, berdasarkan kegiatan ini, disusun rencana baru untuk di terapkan pada proses pembelajaran.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen pengumpulan data yang akan di gunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. tes

Tes adalah teknik penilaian yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu, melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berbentuk angka. Berdasarkan angka itulah selanjutnya ditafsirkan tingkat penguasaan kompetensi siswa. (Wina Sanjaya: 354;2008).

Tes di gunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan pemahaman siswa sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran. instrumen tes ini di buat sesuai dengan materi yang di ajarkan pada siswa kelas IV SD berdasarkan kurikulum yang berlaku pada saat ini. Tes ini berupa pre tes dan post tes..

2. Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang di pergunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai dampak peningkatan pemahaman hasil belajar siswa dalam penggunaan pedoman membaca pemahaman aspek kognitif. Angket ini juga di gunakan untuk melihat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana meningkatnya minat siswa dalam membaca pada mata pelajaran IPA.

3. Lembar Observasi

Observasi ini gunanya untuk mengetahui seberapa detail dengan secara akurat sebuah penelitian guna mencapai tujuan hasil yang sesuai dengan objek observasi. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang proses belajar siswa, observasi ini di

fokuskan pada aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pedoman membaca.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian data mempunyai peranan yang sangat penting karena data merupakan penggambaran dari keberhasilan dari suatu tindakan. Data berfungsi juga sebagai alat pembuktian. Tingkat kebenaran suatu data tergantung baik buruknya sebuah instrumen yang digunakan pada saat melaksanakan tindakan.

Setelah menentukan instrumen yang di gunakan, maka langkah berikutnya yaitu pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian antara lain:

1. Lembar percobaan

Lembar percobaan (LKS) berupa lembar pedoman membaca ini di gunakan untuk mengetahui pemahaman materi dan hasil dalam pembelajaran. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa pada konsep perubahan kenampakan bumi dan kenampakan Benda langit. Lembar kerja ini di berikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran di setiap siklus.

2. Observasi

Dalam penelitian ini dilaksanakan observasi dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang proses belajar siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pedoman membaca.

Aktivitas siswa yang diobservasi difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Kesiapan belajar

- b. Konsentrasi belajar
- c. Aktivitas siswa
- d. Kerjasama
- e. Motivasi belajar siswa
- f. Pemahaman belajar
- g. Interaksi siswa
- h. Merespon/memberikan pertanyaan
- i. Melakukan diskusi
- j. Inovasi dalam belajar

Aktivitas guru yang diobservasi difokuskan pada hal sebagai berikut:

- a. Memberikan perhatian
- b. Memberikan sikap yang baik
- c. Mengondisikan kesiapan belajar
- d. Memberikan penguatan
- e. Memeberikan motivasi
- f. Menguasai materi ajar
- g. Menciptakan pembelajaran yang bebeas
- h. Memberikan bimbingan
- i. Hubungan antara guru dan siswa

3. Evaluasi

Evaluasi ini dilaksanakan pada akhir pembelajaran, tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa apakah ada peningkatan atau tidak, kegiatan evaluasi ini dilaksanakan pada setiap tindakan

4. Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang di pergunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai dampak peningkatan pemahaman hasil belajar siswa dalam penggunaan pedoman membaca pemahaman aspek kognitif. Angket ini juga di gunakan untuk melihat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana meningkatnya minat siswa dalam membaca pada mata pelajaran IPA.

G. ANALISIS DATA

Analisis data ini merupakan keputusan yang di ambil di dsarkan pada berbagai pertimbangan yang berasal dari berbagai sumber. Sumber pertimbangan tersebut adalah data yang di kumpulkan baik melalui observasi maupun dengan teknik lainnya agar data tersebut bermakna sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Data tersebut harus di analisis atau mdi beri makna (Hermawan:200:99)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah semua data yang di peroleh melalui hasil tes, observasi, anngket dan catatan lapangan. Data yang diperoleh pada setiap, tindakan penelitian di analisis dengan merujuk pada kerangka analisis penelitian dari Hopkin (1993:107).

1. Kategori Data

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini di susun dan di pilah-pilah menjadi data kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa aktivitas siswa dan guru, kendala yang di hadapi guru siswa serta respon guru dan siswa.

2. Penskoran

Penskoran pada soal diberi skor terlebih dahulu dan ditentukan standar penilaian setiap soal, yang bertujuan agar subjektivitas penilaian dapat dihindari. Pedoman penskoran soal pemahaman pada bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit.

3. Menghitung Gain skor pretes dan postes

Gain antara skor pretes dan postes dapat di hitung dengan Rumus: $(G) = \frac{\text{skor postes} - \text{skor pretes}}{\text{skor postes}}$

4. Observasi aktivitas Guru dan aktivitas siswa

Data hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran melalui penggunaan pedoman membaca, di gunakan rumus :

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100 \%$$

SMI

Keterangan:

IPK = Indeks prestasi kelompok

M = Rata-rata

SMI = Skor Maksimai Ideal

Hasil perhitungan IPK tersebut di konsversikan ke dalam bentuk penskoran kuantitatif, seperti tabel berikut:

Tabel 3.2
Kategori Tafsiran IPK Keterlaksanaan Model Pembelajaran

IPK %	KRITERIA
0-30	Kurang
31-54	Rendah
55-74	Sedang
75-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi